

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* GRUP  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI PADA WALI MURID  
KELAS 3 SEKOLAH DASAR NEGERI 40 PALEMBANG)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting



**Diajukan oleh:**

**Melda Sevti Indriani**

**07031181621044**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS LMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* GRUP DALAM  
PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI PADA WALI MURID KELAS 3  
SEKOLAH DASAR NEGERI 40 PALEMBANG)**

Skripsi

Oleh :

**Melda Sevti Indriani**

**07031181621044**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Desember 2021**

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 197803022002122002

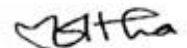
2. Miftha Pratiwi, S.Ikom.,M.Ikom  
NIP. 199205312019032018

Penguji :

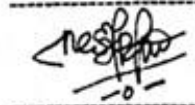
1. Krisna Murti, S.Ikom.,MA  
NIP. 198807252019031010

2. Annisa Rahmawati, S.Ikom.,M.Ikom  
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melda Sevti Indriani  
NIM : 07031181621044  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 September 1998  
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Aplikasi WhatsApp Grup Dalam Pembelajaran Online (Studi Pada Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Desember 2021  
Yang membuat pernyataan,



Melda Sevti Indriani  
NIM 07031181621044

## **MOTTO**

“Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan. Taklukan rasa takut karna sukses adalah hak pemberani ”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* GRUP DALAM PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI PADA WALI MURID KELAS 3 SEKOLAH DASAR NEGERI 40 PALEMBANG)”

Selama penyusunan skripsi ini, penulis sadar akan banyaknya hambatan serta rintangan namun dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta pihak-pihak dan jajaran yang telah membantu dalam hal kepengurusan Rektorat Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.SI. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta para jajaran yang telah mengurus dekanat, Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, dan Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberi arahan serta memotivasi selama proses penulisan skripsi ini.
4. Miftha Pratiwi, S.Ikom., M.Ikom selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan ilmu dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Semua dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama proses studi. Serta staff admin dan pegawai yang ikut berperan penting dalam keperluan yang bersangkutan dengan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.

6. Kedua orang tuaku Ayahanda Amriadi Yusuf dan Ibunda Mardalenah yang penulis sayangi terima kasih atas segala dukungannya selama ini dalam mendoakan dan memberi perhatian hingga semangat tanpa putus.
7. Saudaraku Bripda Mita Aghnestia, Mutiara Oktariana, S.Pd, dan adikku Muhaammad Aghsya Perdana Putra yang penulis sayangi. Terimakasih atas dukungan serta doa yang diberikan pada saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, 15 Desember 2021



Melda Sevti Indrian

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Grup dalam Pembelajaran Online (Studi Pada Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang)”. Media social sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* grup dalam pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan teori kekayaan media menurut Richard L. Draft dan Robert H Lengel (1986). Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 54 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 54 responden yang menjawab 16 pernyataan kuesioner yang dijabarkan dari empat dimensi yang digunakan, tiga dimensi dapat disimpulkan masuk dalam kategori cukup efektif dan satu deimensi masuk dalam kategori efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran online dapat dikatakan kedalam kategori Efektif.

Kata Kunci : Efektif, Efektivitas, WhatsApp, Online

### Pembimbing I



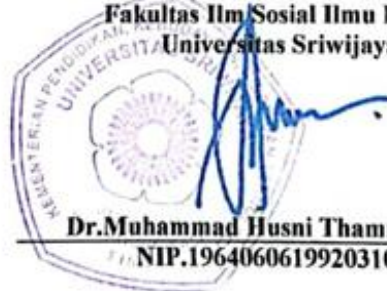
Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 197803022002122002

### Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.Ikom.,M.Ikom  
NIP. 199205312019032018

Palembang, Desember 2021  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr.Muhammad Husni Thamrin.,M.Si.  
NIP.196406061992031001

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Grup dalam Pembelajaran Online (Studi Pada Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang)”. Media social sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* grup dalam pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan teroi kekayaan media menurut Richard L.Draft dan Robert H Lengel (1986). Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 54 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 54 responden yang menjawab 16 pernyataan kuesioner yang dijabarkan dari empat dimensi yang digunakan, tiga dimensi dapat disimpulkan masuk dalam kategori cukup efektif dan satu deimensi masuk dalam kategori efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran online dapat dikatakan kedalam kategori Efektif.

Kata Kunci : Efektif, Efektivitas, WhatsApp, Online

### Pembimbing I



**Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd.**  
NIP. 197803022002122002

### Pembimbing II



**Miftha Pratiwi, S.Ikom.,M.Ikom**  
NIP. 199205312019032018

Palembang, Desember 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr.Muhammad Husni Thamrin.,M.Si.**  
NIP.196406061992031001



## DAFTAR ISI

<u>COVER</u> .....	i
<u>MOTTO</u> .....	1
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	2
<u>ABSTRAK</u> .....	4
<u>ABSTRACT</u> .....	5
<u>DAFTAR ISI</u> .....	6
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	7
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	9
<u>BAB I</u> .....	11
<u>PENDAHULUAN</u> .....	11
<u>1.1. LATAR BELAKANG</u> .....	14
<u>1.2. Rumusan Masalah</u> .....	21
<u>1.3. Tujuan Penelitian</u> .....	18
<u>1.4. Manfaat</u> .....	18
<u>1.4.1. Manfaat Teoritis</u> .....	18
<u>1.4.2. Manfaat Praktis</u> .....	18
<u>BAB II</u> .....	20
<u>TINJAUN PUSTAKA</u> .....	20
<u>2.1 Landasan Teori</u> .....	20
<u>2.1.1 Efektivitas</u> .....	20
<u>2.1.2 WhatsApp</u> .....	21
<u>2.1.3. Manfaat Grup WhatsApp</u> .....	22
<u>2.1.4 Pembelajaran Online</u> .....	24
<u>2.2 Teori-teori</u> .....	24
<u>2.2.1 Teori Persamaan Media (Media Equation Theory)</u> .....	24
<u>2.2.2. Teori Pemroses Informasi</u> .....	24
<u>2.2.3. Teori Kekayaan Media</u> .....	26
<u>2.3. Teori yang Digunakan</u> .....	28
<u>2.3.1 Teori Kekayaan Media</u> .....	27

2.4 Efektivitas Media dalam Penyampaian Pesan.....	28
2.5 Kerangka Pemikiran .....	31
2.5.1 Teori Kekayaan Media (Information Richness Theory) .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2. Definisi konsep.....	34
3.3 Definisi Operasional .....	35
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel .....	36
3.4.1 Unit Analisis .....	36
3.4.2 Populasi .....	36
3.4.3 Sampel .....	36
3.5 Data dan Sumber Data .....	40
3.5.1 Data .....	37
3.5.2 Sumber Data .....	37
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
3.6.1 Uji Validitas.....	38
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7.1 Kuesioner .....	40
3.7.2 Observasi .....	40
3.7.3 Dokumentasi .....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Sejarah Singkat SD Negeri 40 Palembang.....	45
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan SD 40 Palembang.....	46
4.2.1 Visi Sekolah.....	46
4.2.2 Misi Sekolah .....	46
4.2.3 Tujuan Sekolah .....	46
4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Karyawan di SD 40 Palembang .....	47

4.3.1 <u>Kepala Sekolah</u> .....	47
4.3.2 <u>Tugas Guru Mata Pelajaran</u> .....	47
4.3.3 <u>Bendahara</u> .....	47
4.3.4 <u>Staf Tata Usaha</u> .....	48
4.4 <u>Struktur Organisasi SD 40 Palembang</u> .....	49
4.5 <u>Rekapitulasi Data SD Negeri 40 Palembang</u> .....	49
4.5.1 <u>Data Guru SD Negeri 40 Palembang</u> .....	50
4.5.2 <u>Data Rombongan Belajar</u> .....	50
4.5.3 <u>Data Sarpras</u> .....	51
<b>BAB V</b> .....	52
<b>PEMBAHASAN</b> .....	52
5.1 <u>Hasil Uji Validitas dan Reabilitas</u> .....	53
5.1.1 <u>Hasil Uji Validitas</u> .....	53
5.1.2 <u>Hasil Uji Reliabilitas</u> .....	54
<u>Gambar 5.1 Reliability Statistics</u> .....	55
5.2 <u>Efektivitas Penggunaan Aplikasi WhatsApp Grup dalam Pembelajaran Online</u> .	55
5.2.1 <u>Umpan Balik</u> .....	55
5.2.2 <u>Personalisasi</u> .....	62
5.2.3 <u>Kapasitas Media</u> .....	70
5.2.4 <u>Keragaman Bahasa</u> .....	79
5.3 <u>Pembahasan</u> .....	85
5.3.1 <u>Umpan Balik</u> .....	85
5.3.2 <u>Personalisasi</u> .....	85
5.3.3 <u>Kapasitas media</u> .....	86
5.3.4 <u>Keragaman Bahasa</u> .....	86
5.4 <u>Analisis Deskriptif Kuantitatif</u> .....	87
<b>BAB VI</b> .....	90
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	90
6.1 <u>Kesimpulan</u> .....	90
6.1.1 <u>Umpan Balik</u> .....	90
6.1.2 <u>Personalisasi</u> .....	90

6.1.3 <u>Kapasitas Media</u> .....	91
6.1.4 <u>Keragaman Bahasa</u> .....	91
6.2 <u>Saran</u> .....	92
<u>DAFTAR PUSTAKA</u> .....	93
<u>LAMPIRAN</u> .....	100

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pengguna Sosial Media dan Pengaruh di Indonesia.....	17
Tabel 1.2 Hasil Pra-Penelitian .....	19
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	37
Tabel 3.2 Kategori penilaian berdasarkan rata-rata skor.....	45
Tabel 3.3 Batasan Ukuran Efektivitas.....	46
Tabel 4.1 Data Guru.....	52
Tabel 4.2 Data Kelas .....	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 5.1 Rentang Skor.....	55
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel 5.3 Respon Wali Murid Terdapat respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran online dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> Grup .....	58
Tabel 5.4 Respon Wali Murid Informasi melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> grup yang diberikan guru terhadap siswa jelas.....	60
Tabel 5.5 Respon Wali Murid Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> memudahkan dalam penerimaan materi belajar .....	61
Tabel 5.6 Respon Wali Murid Informasi yang di berikan guru melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> Grup sulit untuk di pahami .....	63
Tabel 5.7 Respon Wali Murid Penyampaian informasi kepada siswa sangat cepat dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> Grup.....	65
Tabel 5.8 Respon Wali Murid Aplikasi <i>WhatsApp</i> grup memberikan kemudahan dalam penggunaannya .....	67
Tabel 5.9 Respon Wali Murid Aplikasi <i>WhatsApp</i> Grup selalu digunakan saat pembelajaran online.....	68
Tabel 5.10 Respon Wali Murid Selain Aplikasi <i>WhatsApp</i> , sebaiknya guru juga memberikan pembelajaran melalui aplikasi lain, seperti <i>google class</i> , <i>Zoom</i> dan lain-lain.....	70

Tabel 5.11 Respon Wali Murid Fitur-fitur dalam <i>WhatsApp</i> merupakan media yang paling tepat dalam pembelajaran online.....	73
Tabel 5.12 Respon Wali Murid Fitur yang digunakan dalam <i>WhatsApp</i> kurang tepat dalam pembelajaran online.....	74
Tabel 5.13 Respon Wali Murid Fitur yang terdapat pada <i>WhatsApp</i> mudah untuk dipahami .....	78
Tabel 5.14 Respon Wali Murid Pada aplikasi <i>WhatsApp</i> fitur yang digunakan dapat memudahkan siswa .....	79
Tabel 5.15 Respon Wali Murid Aplikasi <i>WhatsApp</i> memiliki bahasa yang dapat dengan mudah dipahami.....	82
Tabel 5.16 Respon Wali Murid Siswa dapat dengan mudah memahami pembahasan yang di berikan guru .....	83
Tabel 5.17 Respon Wali Murid Aplikasi <i>WhatsApp</i> memberikan kemudahan bahasa dalam penggunaanya.....	84
Tabel 5.18 Respon Wali Murid Penggunaan bahasa yang sulit untuk di pahami pada fitur aplikasi <i>WhatsApp</i> .....	85
Tabel 5.19 Batasan Ukuran Efektivitas.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Sekolah Dasar .....	35
Gambar 5.1 Reliability Statistics .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Validitas.....	102
Lampiran 2 Uji Reabilitas .....	104
Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian .....	105
Lampiran 4 : Hasil Responden .....	98
Lampiran 5 : Grup Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang .....	101
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian .....	105
Lampiran 7 : Persetujuan Uji Komprehensif .....	106
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1 .....	107
Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2 .....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Komunikasi menjadi peranan terpenting dalam kehidupan manusia dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi terjadi dalam komunitas terkecil yaitu keluarga. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena adanya komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat terpisah.

Komunikasi dapat dijelaskan sebagai pesan verbal dan nonverbal yang mengandung makna atau konotasi tertentu, atau lebih tepatnya dapat dikatakan sebagai transmisi informasi atau komunikasi gagasan seseorang. Berkomunikasi dengan orang lain dalam hal pikiran dan perasaan. Selain itu, dalam bidang komunikasi terdapat banyak jenis komunikasi, seperti komunikasi visual, yang erat kaitannya dengan kehidupan di era teknologi yang kompleks saat ini. Komunikasi visual adalah penggunaan foto, ilustrasi, gambar, sketsa, diagram, dan grafik untuk menyampaikan informasi. Efek visual sering digunakan sebagai bantuan selama presentasi untuk memberikan konteks yang berguna selama komunikasi tertulis dan/atau verbal. Karena setiap orang belajar secara berbeda, komunikasi visual mungkin lebih bermanfaat bagi sebagian orang dalam menyerap ide dan informasi.

Dalam suatu komunikasi diharapkan adanya respon, sehingga tujuan komunikasi yang dimaksud dapat tercapai. Berkomunikasi atau berkomunikasi berasal dari kata latin "Communis". Communis atau bahasa Inggris adalah "common" yang artinya sama. Jika kita berkomunikasi (to communication), berarti kita sedang berusaha menciptakan kesamaan (Suwardi, 2005: 13) dalam jurnal (Maria,dkk. 2016).

Komunikasi melibatkan dua orang atau lebih, karena dalam komunikasi terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikator dapat menyampaikan informasi kepada komunikan dengan berbagai cara tergantung pada maksud dan tujuan yang telah diidentifikasi. Setelah pesan dikirim, umpan balik dari penerima pesan diperlukan. Karena berkat komentar wartawan, wartawan bisa mengetahui apakah komunikasi itu efektif atau tidak.

Rogers dan D. Lawrence Kincaid (1981), komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi satu sama lain, sehingga mengarah pada saling pengertian yang mendalam, Hafied (2002: 20). Komunikasi adalah proses dimana seseorang menyampaikan pesan kepada kelompok lain untuk secara langsung atau tidak langsung menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain, secara lisan atau tertulis. Komunikasi bertujuan untuk menginformasikan dan membujuk. Komunikasi persuasif (*persuasive communication*) lebih sulit daripada komunikasi informasional karena, tidak mudah mengubah sikap, pandangan atau perilaku satu orang atau lebih, Onong Uchjana Effendi (2017: 9).

Ilmu komunikasi sebagai ilmu sosial yang multidisiplin tidak dapat mengelak dari pandangan beberapa ahli yang tertarik dengan kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi semakin beragam. Sedangkan menurut Theodore M. Newcomb (dalam Deddy Mulyana, 2010: 68) Komunikasi adalah segala perilaku komunikatif yang dianggap sebagai penyampaian informasi, termasuk rangsangan pembeda, dari sumber ke penerima.

Visual adalah proses pemberian informasi atau pesan dengan menggunakan media deskriptif yang hanya dapat dibaca secara visual. Komunikasi visual dapat dilakukan secara langsung (menggunakan bahasa isyarat) dan menggunakan sarana perantara yang biasa dikenal dengan Media Visual. Komunikasi visual merupakan payung untuk berbagai aktivitas komunikasi yang menggunakan elemen visual dalam berbagai media: cetak atau grafis, luar ruang (grafik, papan reklame), televisi, film atau video, internet, dan media lainnya. Dalam melakukan hal tersebut, komunikasi visual

erat kaitannya dengan kecanggihan internet, dimana penggunaan internet merupakan salah satu faktor komunikasi visual. Di era sekarang ini, orang berkomunikasi melalui internet, tidak sulit bagi pengguna untuk mengingatnya. Teknologi terus berkembang pesat, apalagi kita dapat mengatakan bahwa tidak ada pengguna non-Internet. Salah satu alasan orang menggunakan internet adalah karena kemudahan yang ditawarkan, chatting bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Alat komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah *Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp*, dll. (Jumiatmoko, 2016).

Dengan pertumbuhan yang sangat cepat dalam penggunaan Internet, ia dapat bekerja di berbagai bidang seperti pemerintah dan perusahaan komersial, dan salah satu yang paling banyak digunakan di bidang praktik. Mengingat Indonesia saat ini sedang mengalami wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan nama COVID 19. Virus tersebut terjadi pertama kali di Wuhan, China. Menurut Google News, wabah itu terjadi sangat cepat, dengan 66.226 terkonfirmasi positif pada 7 Juli 2020, 30.785 pulih dan 3.309 meninggal. Keadaan ini memaksa seluruh masyarakat untuk dapat mematuhi peraturan pemerintah.

Awalnya, dampak COVID-19 dirasakan dari sisi pelemahan ekonomi. Namun fakta membuktikan bahwa pengaruh semacam ini terjadi di segala aspek kehidupan. Mulai dari melibatkan ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama dan sosial Di bidang pendidikan, dampak yang paling terasa adalah perubahan teknologi pendidikan yang semula dilaksanakan di dalam kelas dan kini diwujudkan melalui e-learning (online). Kebijakan ini dirumuskan untuk memutus mata rantai penularan COVID19. Kebijakan ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di negara-negara di dunia. Oleh karena itu, dalam upaya mencegah penyebaran COVID 19, seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dialihkan ke pembelajaran online. Dimana pendidikan online dilakukan secara online pada waktu yang disepakati antara guru dan siswa. Pihak sekolah menangani masalah ini berdasarkan pedoman untuk memutus mata rantai penularan virus COVID 19.

Dalam hal terjadi pemutusan mata rantai virus covid-19, hingga ada kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menghadapi situasi tersebut mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pengendalian Pelaksanaan Pembelajaran Darurat Penyebaran COVID 19. Salah satu surat edaran yang dikutip di situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa pembelajaran berlangsung secara online atau di rumah dalam rangka menawarkan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak didik yang dilahirkan.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya pemerintah tetapi juga sekolah (guru) dan keluarga (orang tua) (Hatimah, 2016:13). Sekolah dan keluarga termasuk dalam kelompok primer. Peran orang tua dalam mendukung keberhasilan anaknya dalam belajar di rumah sangatlah penting, dalam hal ini (WHO, 2020) telah memberikan berbagai pedoman bagi orang tua untuk mendukung anaknya selama ini, termasuk nasehat orang tua untuk lebih aktif dan konstruktif dalam belajar. mendukung anak-anak selama pandemi ini. bekerja di rumah. Pada dasarnya anak termotivasi untuk melakukan sesuatu jika didorong oleh orang yang dicintainya seperti orang tuanya (Yulianti, 2014).

Pembelajaran online merupakan tantangan baru bagi pendidik, karena pembelajaran menggunakan akses ke Internet. Pembelajaran online menurut Astini (2020:15) adalah suatu sistem pendidikan melalui media internet atau media jaringan komputer yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja untuk memberikan materi pendidikan kepada siswa. Dalam keadaan saat ini karena adanya covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka dengan guru dan temanteman. Oleh karna itu adanya covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial online, dalam pembelajaran saat ini peran orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak (Kanti, 2020:4).

Sehingga pembelajaran online lebih fleksibel serta diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran online dapat dicoba dengan berbagai

media. Menurut Abidah, Hidayatullah, Simamora, Fehabutar, Mutakinati (2020: 39) jika sarana yang dapat digunakan adalah Kelas Pintar, Quipper, Google Indonesia, Sekolahmu, Zenius dan Microsoft yang mudah diakses oleh siswa atau siswi dan bebas biaya Tidak hanya itu pembelajaran daring pula dapat dilakukan dengan sebagian akses seperti *WhatsApp grup, classroom, zoom, goggle meet, dan goggle class room*.

Inovasi dalam pembelajaran ini berguna untuk mengembangkan keterampilan siswa. Pembelajaran online dirancang dengan menawarkan latihan yang disiapkan melalui sumber online dengan skenario yang disajikan dalam eksplorasi kreativitas dan inovasi siswa, Nabela dan Effendi (2020: 718). Pembelajaran berlangsung pada siswa dengan menggunakan media sosial grup *WhatsApp*, yang berfungsi sebagai dasar pembagian tugas dan kegiatan sekolah, seperti absensi. Media sosial dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk komunikasi elektronik di mana pengguna berinteraksi sesuka hati dan bebas berbagi atau bertukar dan mendiskusikan informasi, ide, pesan pribadi, dan konten lainnya tentang satu sama lain dan tentang kehidupan mereka menggunakan alat multimedia yang berbeda, baik itu adalah frasa, gambar, video, atau audio pribadi yang memanfaatkan platform online saat mereka dapat terhubung ke Internet.

Pertumbuhan media sosial di Indonesia telah menyebabkan peningkatan penggunaan teknologi sejak munculnya perangkat, internet dan teknologi. Menurut data yang diperoleh dari emarketer.com, penggunaan media sosial di Indonesia sangat tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Hingga tahun 2019, diharapkan penggunaan jejaring sosial akan terus tumbuh hingga mencapai 109,8 juta pengguna.

**Table 1.1**

**Pengguna Sosial Media dan Pengaruh di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Pengguna media sosial (dalam Jutaan)	55,9	64,5	72,3	82,0	92,1	100,8	109,8
Perubahan	29,9%	15,4%	12,1%	13,5%	12,3%	9,4%	8,9%

(%)							
Pengguna Internet (%)	76,7%	77,0%	77,4%	79,8%	81,9%	82,0%	82,2%
Populasi (%)	22,3%	25,4%	28,2%	31,8%	35,4%	38,4%	41,4%

Sumber: [www.emarketer.com](http://www.emarketer.com)

Salah satu media sosial yang dapat digunakan dalam proses komunikasi adalah jejaring sosial *WhatsApp*. *WhatsApp* dibuat oleh dua mantan karyawan Yahoo. Perusahaan. Brian Acton dan Jan Koum, yang memiliki 20 tahun pengalaman teknis. Mereka mendapat nama *WhatsApp* dari asal kata *WhatsApp* “apa kabar?” Tujuan mereka adalah menjadikan aplikasi *WhatsApp* sebagai alternatif yang lebih baik dibandingkan SMS. Brian Action dan Jankoum mendirikan *WhatsApp* pada Februari 2009 dan diakuisisi oleh *Facebook* pada Februari 2014 senilai US\$19 miliar, menolak pencalonan Brian Action.

*WhatsApp* adalah aplikasi perpesanan lintas platform yang berfungsi untuk paket data kota berbayar karena paket atau internet yang sama untuk email, penelusuran web juga berlaku untuk menggunakan *WhatsApp*. Mengutip DetikInet, pengguna *WhatsApp* adalah pengirim pesan instan terpopuler di dunia mencapai 1 miliar pengguna aktif harian, rata-rata 1,3 miliar pengguna aktif menggunakan *WhatsApp* setiap bulan, dari 55 miliar pesan, di mana 5 miliar pesan adalah foto, sedangkan 1 miliar adalah video, pesan mayoritas dalam bentuk tulisan, sedangkan di Indonesia pengguna *WhatsApp* mencapai 58%” (Yudhianto, 2017: 33).

*WhatsApp* grup dapat menjadi media pembelajaran, untuk membuat grup pembelajaran berdasarkan mata pelajaran sekolah. Salah satu fitur *WhatsApp* yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran online adalah grup *WhatsApp* sebagai kelas online, sehingga guru dan siswa dapat selalu mengikuti pelajaran. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan.

Tentang pembelajaran online menggunakan aplikasi *WhatsApp*, penelitian ini dilakukan pada tutor siswa kelas 3 SD sebagai subjek penelitian. Peneliti tidak mempertimbangkan siswa kelas 3 karena antara usia 7 dan 9, pemikiran anak-anak

mengalami perubahan signifikan selama transisi dari pemikiran pra-generasi ke tahap operasional konkret tubuh. Tidak semua anak melalui transisi ini pada usia yang sama, dan tidak ada anak yang bergerak cepat dari satu tahap ke tahap berikutnya. Oleh karena itu, siswa SD kelas 3 perlu mendapat perhatian khusus dari guru dan orang tua agar pembelajaran online dapat tersampaikan dan diterima dengan jelas. Pada usia ini, anak-anak yang masih belum memahami pembelajaran online akan sulit untuk memahaminya. Orang tua, sebagai penanggung jawab utama pendidikan, akan memiliki peran penting dalam mengontrol proses belajar anak-anaknya. Boleh dibilang salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam pembelajaran online adalah peran orang tua dalam mengontrol aktivitas belajar anaknya (Kanti, 2020: 3).

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra-Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>SISWA YANG MENGGUNAKAN WHATSAPP</b>	<b>SISWA YANG TIDAK MENGGUNAKAN WHATSAPP</b>	<b>JUMLAH SISWA KELAS 3</b>
1	SD Negeri 40 Palembang	44 Orang	72 Orang	116 Orang
2	SD Negeri 238 Palembang	65 Orang	15 Orang	80 Orang
3	SD Negeri 41 Palembang	74 Orang	31 Orang	105 Orang

Sumber: *Data hasil Pra-Penelitian penulis 2021*

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa di SD Negeri 40 Palembang, sebanyak 72 siswa tidak menggunakan aplikasi *WhatsApp*, sedangkan 44 siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Di sekolah lain tepatnya di SD Negeri 238 Palembang, 65 siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* sedangkan 15 siswa tidak. Di SD Negeri 41 Palembang, 74 siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan hanya 31 siswa yang tidak menggunakannya.

Penulis menemukan bahwa di SD Negeri 40 Palembang lebih banyak siswa yang tidak menggunakan aplikasi *WhatsApp*, yang melibatkan wali murid untuk membantu proses pembelajaran. Dari situ, penulis memilih SD Negeri 40 sebagai objek

penelitiannya karena ingin melihat seberapa efektif penggunaan media grup *WhatsApp* dalam pembelajaran online di SD Negeri 40 Palembang. Berdasarkan asumsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Grup Dalam Pembelajaran Online (Studi pada wali murid Kelas 3 SD Negeri 40 Palembang )”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Grup Dalam Pembelajaran Online (Studi Pada Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Grup Dalam Pembelajaran Online (Studi Pada Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang).

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Bidang Teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu komunikasi dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran Ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan media sosial.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar mengenai pengaruh dalam menonton penggunaan media *online* dalam pembelajaran pada masa virus covid-19 ini.



#### **1.4.2.2 Bagi Orang Tua**

Penelitian diharapkan dapat memberi tahu kepada orang tua agar dapat memberikan bimbingan khusus pada anak dalam pembelajaran yang di berikan dari pihak sekolah, agar anak dapat memahami dan menerima pembelajaran dengan baik.

#### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk lebih meningkatkan lagi sistem pembelajaran dan memberikan perhatian maupun pembelajaran khusus terhadap anak usia 10 tahun kebawah, yang masih sangat memerlukan pembelajaran secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Arifinato, Juditha. Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi. Jakarta :  
Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan(KDT). 2019.

Azwar, S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Cangara, Hafied. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.  
2002.

Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi dan praktek. Bandung: PT. Remaja Rosda  
Karya. 2017

Hasanuddin . *Social Presence dan Teacher Immediacy dalam Pembelajaran Online dan  
Pengaruhnya Terhadap Perceived Learning*. Universitas Indonesia, Jakarta. 2010.

Husama, Yuni, Arina, Puji. Belajar dan Pembelajaran. Malang : Penerbit Universitas  
Muhammadiyah. 2018.

Iriantara, Yosol. Komunikasi Pembelajaran, Interaksi, komunikatif, dan Edukatif dalam  
kelas. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014.

Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya. 2010

Nofrion. Komunikasi Pendidikan, Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam  
Pembelajaran. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Grup. 2018.

Poppy, Puji. Teori Komunikasi. Depok : PT. Raja Grafindo Persada. 2019.

- Rohim, Syaiful. Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Sekaran, Uma. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Slamet, Y. Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial. Solo : Dabara Publisher. 1993.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). (Cetakan Kedua). Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan ke duapuluh). Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Penerbit Alfabeta. 2016.
- Sumanto. Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: CAPS (Center of Akademic Publishing Service). 2014.
- Suprpto, Tommy. Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta : Media Pressindo. 2006.
- Vivan, Jhon. Teori Komunikasi Massa (diterjemahkan dari buku *The Media of Mass Communication, 8 Edittion*). Jakarta : Prenadamedia Group. 2008.
- Yosal Iriantara. 2014. Kominikasi Antarpribadi. Jakarta; Universitas Terbuka,

Yusuf Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: KENCANA. 2017.

### **Skripsi/Jurnal**

Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L.. 2020. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38-49.

Astini, NKS. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2): 13-25.

Berliana, Mega. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali”.

Barhomi, Choki. 2015. “effectiveness of *WhatsApp* Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students“ Knowledge Mangement” *Contemporary Educational Technology*, Vol 6 (3). 221-238.

Candie Chiong. 2017. “comScore Announces Launch of MMX Multi-Platform, As Well as Major Enhancements to Mobile Metrix in Indonesia with Introduction of Mobile Consumer Panel Data” pada <http://www.comscore.com/Insights/PressReleases/2017/3/comScore-Announces> Launchof-MMX-Multi-Platform-Indonesia. Diunduh Selasa, 7 Februari 2017.

Danang, Susi. 2017. Dampak Media Sosial Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sentra Industri Keramik Plered. Kabupaten Purwakarta.

- Daft, R.L., Lengel, R.H. and Trevino, L.K. 1987 Message Equivocality, Media Selection, and Manager Performance: Implications for Information Systems. *MIS Quarterly*, 11, 355-366.
- Dennis, A. R., & Kinney, S. T. 1998. Testing media richness theory in the new media: The effects of cues, feedback, and task equivocality. *Information Systems Research*, 9(3), 256-274.
- Draft, L., Richard, & Lengel, H., Robert. 1986. *Organizational Information Requirements, Media Richness and Structural Design*. [Organizational Design]. *Management Science*, 32(5), 554-571.
- Fichera, D. M. 2009. *Media richness, uncertainty reduction, and anticipated future interaction on social media sites*. M.A. 1467435, Villanova University, United States--Pennsylvania. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/305010616?accountid=17242>.
- Hikmat. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. 1-7. Retrieved 6 21.
- Ismail SM. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: Rasail.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 3

- Jumiatmoko. 2016. *WhatsApp Messenger* dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, STIT Madina Sragen, Wahana Akademika, Volume 3 Nomor 1, April, hlm. 54-55.
- Kanti, Laila. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”.
- Kurnia, Bagus. 2017. “Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media *WhatsApp* Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera *Muskuloskeletal* Pada Pelatih Sepakbola di Kota Yogyakarta”.
- Linda, Yuyun. 2016. “Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi *Whatsaap* (Studi Terhadap Grup KPI 2012 di *WhatsApp* Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012) di Kota Yogyakarta..
- Masruri. 2014. Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Padang: Akademia Permata.
- McQuail, D. 2002. *McQuail’s Reader in Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications.
- Miladiyah, Andi. 2017. Pemanfaatan *WhatsApp* Messenger Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. TESIS program pascasarjana Ilmu Komunikasi.
- Moczynski, M. S. 2010. A study of media richness theory, and the impact of message valence on media choice of managers of the commander, fleet & industrial supply centers, U.S. Navy. Unpublished 3426523, Capella University, United States – Minnesota

- Mutia, Intan dan Leonard. 2013. Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta* 6(4). 282
- Nabela, S., & Effendi, R. 2020. Employing Digital Learning For Fostering Innovative Creativity. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Novita,A. & Abdul, H.K. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.
- Putri, Hilwa. 2019. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Wahab Jakarta”.
- Rahartri. 2019. “*WhatsApp* Media Komunikasi Efektif Masa kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa nformasi Imiah di Kawasan Puspiptek)”.
- Rasmussen, M. K., Lehoux, N., Ocnarescu, I., & Krogh, P. G. 2012. I’ll knock you when I’m ready...: reflecting on media richness beyond bandwidth and imitation. Makalah dipresentasikan pada *Designing Interactive Systems Conference*, Newcastle Upon Tyne, United Kingdom.
- Rui, G., Kunihiro, H., & Douglas, R. M. 2011. A Study on Communication Media Selection: Comparing the Effectiveness of the Media Richness, Social Influence, and Media Fitness. *Journal of Service Science and Management*, 4(3), 291-299.

- Shephard, K., & Knightbridge, K. 2011. Exploring presentation styles in higher education teaching and research situations: distance and face-to-face. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 26(3), 223-236.
- Sobron A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Syarifudin, Albitar S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-33.
- Yensy, N. A. 2020. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *WhatsApp* Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.5(2). 65- 74.
- Yudhianto. 2017. Penggunaan *WhatsApp* Kian Mencengangkan. *DetikInet*, hlm. 1. <http://inet.detik.com/cyberlife/>. Diambil tanggal 30 Juli.
- Yulianti, T. R. 2014. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 4(1), 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569/386>
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C2BF2BA7836B32158731>. Diakses pada tanggal 3 Juni 2021. 16:00 WIB.



